



MENTERI KESEHATAN
REPUBLIK INDONESIA

768 / 24-05-2004

KEPUTUSAN MENTERI KESEHATAN REPUBLIK INDONESIA
NOMOR: 1551 /MENKES/SK/ XI/2003

TENTANG
PEMBERIAN TANDA PENGHARGAAN
MENTERI KESEHATAN REPUBLIK INDONESIA,

- Menimbang :
- a. bahwa perorangan yang namanya tersebut dalam diktum Keputusan ini telah mempunyai peranserta, prestasi dalam mendukung dan menggerakkan pembangunan kesehatan sehingga mencapai hasil yang optimal, dapat diberikan Tanda Penghargaan oleh Pemerintah;
 - b. bahwa untuk dharma bakti, pengabdian dan peranserta dalam peningkatan derajat kesehatan, layak diberikan Tanda Penghargaan yang ditetapkan dengan Keputusan Menteri Kesehatan;
- Mengingat :
1. Undang-undang Nomor 23 Tahun 1992 tentang Kesehatan (Lembaran Negara Tahun 1992 Nomor 100, Tambahan Lembaran Negara Nomor 3495);
 3. Keputusan Menteri Kesehatan Nomor 8094/MENKES/SK/IX/1992 yang telah diubah dengan Keputusan Menteri Kesehatan Nomor 1078/MENKES/SK/X/1994 tentang Pedoman Tanda Penghargaan di Bidang Kesehatan.
 3. Keputusan Menteri Kesehatan Nomor 1277/MenKes/SK/XI/2001 tanggal 27 Nopember 2001 tentang Organisasi dan Tata kerja Departemen Kesehatan.

MEMUTUSKAN :

- Menetapkan :
- RERTAMA :
- Memberikan Piagam Penghargaan kepada mereka yang telah memberikan dharma bakti, pengabdian dan peranserta dalam peningkatan derajat kesehatan khususnya dalam penanggulangan Gangguan Akibat Kekurangan Yodium (GAKY) kepada :

- 1 . N. GUNAWAN
- 2 . JOHN YORIS



MENTERI KESEHATAN
REPUBLIK INDONESIA

KEPUTUSAN MENTERI KESEHATAN RI.
NOMOR : 1551 /MENKES/SK/X/2003
TANGGAL : 5 Nopember 2003

KEDUA : Keputusan ini berlaku sejak tanggal ditetapkan.
KETIGA : Keputusan ini disampaikan kepada yang bersangkutan untuk diketahui dan dipergunakan seperlunya.

DITETAPKAN DI : J A K A R T A
PADA TANGGAL : 5 Nopember 2003



Tembusan Keputusan ini disampaikan kepada yth.

1. Sekretaris Jenderal Departemen Kesehatan di Jakarta
2. Inspektur Jenderal Departemen Kesehatan di Jakarta
3. Direktur Jenderal Bina Kesehatan Masyarakat Depkes di Jakarta
4. Kepala Pusat Promosi Kesehatan Departemen Kesehatan di Jakarta